

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Silat merupakan seni bela diri masyarakat Minangkabau yang terdiri dari empat aliran yang dikenal luas dalam masyarakat, diantaranya *silek Tuo*, *silek Kumango*, *silek Sitaralak*, dan *silek Rantau*. Berbicara tentang *silek*, pada umumnya tidak pernah di pertontonkan dan tempat latihan mereka selalu tersembunyi sehingga *silek* ini selalu melakukan latihan pada malam hari, sementara pencak adalah seni bela diri yang dapat dipertontonkan.

Di Kota Padangpanjang telah berkembang pencak yang diberi nama *Silek Lanyah*, pencak ini merupakan hasil transformasi *Silek Tuo Gunuang*. Salah seorang seniman (Andra, cucu Upiak Palatiang) yang berada di Desa Wisata Kubu Gadang Kelurahan Ekor Lubuk Kota Padangpanjang, memiliki pemikiran kreatif untuk mencoba mengembangkan bentuk pertunjukan yang dapat menarik perhatian para wisatawan untuk datang ke Desa Wisata Kubu Gadang. *Hal ini tentunya merupakan bentuk motivasi atau menimbulkan keinginan dan antusias bagi masyarakat untuk melihat secara langsung keunikan dari pertunjukan Silek Lanyah*. Bentuk atraksi *Silek Lanyah* ini dikemas berdasarkan kesenian tradisi yang telah ada sebelumnya. *Silek Lanyah* yang berarti silat lumpur merupakan pencak silat yang dilakukan didalam kubangan sawah berlumpur, gerakan-gerakan *silek* ini menjadi menarik ketika para pemain *silek* bergerak menimbulkan percikan air, sehingga air dan lumpur menjadi salah satu sarana.

*Pada tahun 2014 digagasnya Desa Kubu Gadang sebagai Desa Wisata di Kota Padangpanjang, maka Andra sebagai masyarakat daerah sekaligus salah seorang pemangku adat Desa Kubu Gadang menghadirkan Silek Lanyah sebagai asset dari Desa Wisata Kubu Gadang, Silek Lanyah selalu ditampilkan setiap ada event yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Padangpanjang, seperti adanya kunjungan tamu pemerintah ataupun event yang dilaksanakan oleh pihak-pihak tertentu. Disamping itu dalam rangka mensosialisasikan destinasi wisata ini banyak dilakukan melalui sosial media seperti, instagram, facebook, youtube dan sosial media lainnya. Adanya destinasi wisata Kubu Gadang inilah yang membuat Silek Lanyah hadir sebagai bentuk salah satu pertunjukan wisata di Kota Padangpanjang. Berangkat dari persoalan ini penulis tertarik untuk mengkaji Silek Lanyah yang di pertunjukkan menjadi kebutuhan penunjang pariwisata di Kota Padangpanjang.*

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sesuai dengan penjelasan pada latar belakang diatas adalah bagaimana Atraksi Silek Lanyah sebagai bentuk pertunjukan wisata di Kota Padangpanjang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dari rumusan masalah yaitu mengetahui bagaimana Atraksi Silek Lanyah sebagai bentuk pertunjukan wisata di Kota Padangpanjang.

## **D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktek.

### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pengetahuan dan wawasan serta khasanah baru megenai ilmu pengetahuan yang terkait dengan *Silek Lanyah*.
- b. Secara umum rancangan tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, kalangan akademis sebagai informasi, dan pengetahuan seni pertunjukan khususnya *Silek Lanyah*.

### **2. Secara Praktek**

- a. Memotivasi para pelaku seni untuk senantiasa mempertahankan dan mengembangkan *Silek Lanyah*.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi di Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai dokumentasi yang bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah Kota Padangpanjang, khususnya Dinas Pariwisata sebagai dokumen untuk memperkenalkan *Silek Lanyah* yang ada di Sumatera Barat tepatnya di Desa Wisata Kubu Gadang, Nagari Gunuang Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padangpanjang Timur, Kota Padangpanjang.